

ABSTRACT

Rohmatullah, Alief. 2024. Registered Number, 126203201010. The Correlation Between Students' English Morphological Awareness and Their Listening Comprehension at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Thesis. English Education Departement. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Keywords: Morpheme, Morphological Awareness, Listening Comprehension

Morphological awareness is the ability to understand and manipulate the smallest unit of language, known as morphemes. Some previous studies have stated that morphological awareness plays a significant role in several aspects of language, including reading & writing. However, there are still very few studies that examine the relationship between morphological awareness and listening aspects of language. The purpose of this study is to find out if there is a relationship between morphological awareness and listening comprehension of 5th semester students majoring in English education at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. This study uses quantitative research methods using correlation research design. The subjects of this study were 40 active students majoring in English education 5th semester as a representation of the entire population. Data were collected through 2 kinds of tests, namely morphological awareness and listening comprehension tests which were then analyzed using the Spearman Rho correlation test. The results of the test showed a positive correlation between the two variables with a correlation value of 0.046 which is smaller than the significance value of 0.05. The correlation coefficient is 0.318. This indicates that the correlation between the two variables is low. However, the results of this study show that morphological awareness also has a role in shaping a person's listening comprehension but not as a major factor. There are still other factors such as knowledge of vocabulary, grammar, etc. Therefore, teaching and developing listening skills should not focus on one aspect only but also on other aspects. The results of this study also open up opportunities for future research to Identify the other factors and how they can be related to listening skills.

ABSTRAK

Rohmatullah, Alief. 2024. Registered Number, 126203201010. The Correlation Between Students' English Morphological Awareness and Their Listening Comprehension at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Thesis. English Education Departement. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Kata kunci: Morfem, Kesadaran Morfologis, Pemahaman Mendengarkan

Kesadaran morfologis adalah kemampuan dalam memahami dan juga memanipuli unit bahasa terkecil dalam bahasa, dikenal dengan morfem. Beberapa penelitian terdahulu telah menyatakan bahwa kesadaran morfologis memainkan peran yang cukup signifikan dalam beberapa aspek bahasa, di antaranya adalah membaca & menulis. Namun, masih sangat sedikit penelitian yang meneliti tentang hubungan antara kesadaran morfologis dan aspek mendengar dalam bahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara kesadaran morfologis dan pemahaman mendengar dari mahasiswa semester 5 jurusan pendidikan bahasa Inggris UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan design penelitian korelasi. Subjek penelitian ini adalah 40 mahasiswa aktif jurusan pendidikan bahasa Inggris semester 5 sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Data dikumpulkan melalui 2 macam tes yaitu tes kesadaran morfologis dan pemahaman mendengar yang kemudian dianalisa menggunakan uji korelasi Spearman Rho. Hasil dari uji tersebut menunjukkan adanya korelasi positif antara kedua variabel dengan nilai korelasi 0.046 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Koefisien korelasi adalah 0.318. Ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel adalah rendah. Namun demikian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran morfologis juga memiliki peran dalam membentuk pemahaman mendengar seseorang namun bukan sebagai faktor utama. Masih ada faktor-faktor lain seperti pengetahuan akan kosakata, tata bahasa, dan lain-lain. Oleh karena itu, pengajaran dan pengembangan kemampuan mendengarkan sebaiknya tidak berfokus pada satu aspek saja tetapi juga pada aspek yang lain. Hasil penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi tentang faktor-faktor lain dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat dihubungkan dengan kemampuan mendengar.